

Lembar Data Keselamatan**BAGIAN 1: Identifikasi Senyawa (Tunggal/Campuran)****Identifikasi produk****Nama bahan**

Pewarna Sublimasi Dawat Sb411 Kuning T

Deskripsi Produk

SB411-YT-2L / SB411-YT-BJ

Penggunaan Produk

DAWAT JET dawat

Pembatasan Penggunaan

Tidak ada yang diketahui.

Detil untuk pemasok yang menyediakan lembar data keselamatan

Mimaki Engineering Co., Ltd

Nomor telepon: +81-268-64-2413

2182-3 Shigeno-otsu, Tomi-shi, Nagano

389-0512 Japan

Importir / Distributor Informasi

PT. MIMAKI INDONESIA

Nomor telepon: + 62-21-6530-7942

Jl Danau Sunter Barat Blok A3 No.13

Jakarta Utara 14350

Nomor Telepon Darurat

007 803 011 0293 (hanya dalam bahasa Indonesia)

+65 3158 1074

BAGIAN 2: Identifikasi bahaya**Klasifikasi GHS**

Sensitisasi Kulit - Kategori 1A

Elemen label**Piktogram Bahaya****Kata sinyal**

Awat

Pernyataan bahaya**H317** Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.**Pernyataan Kehati-hatian****Pencegahan****P280** Pakai sarung tangan pelindung/pakaian pelindung/pelindung mata/pelindung wajah.**P261** Hindari menghirup debu/asap/gas/kabut/uap/semprotan.**P272** Baju kerja yang terkontaminasi tidak harus diperbolehkan berada diluar tempat kerja.**Reaksi****P302+P352** JIKA TERKENA KULIT: Cuci dengan banyak sabun dan air.**P333+P313** Jika iritasi kulit atau kemerahan kulit terjadi: Dapatkan nasehat/perhatian pengobatan.**P362+P364** Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum dipakai kembali.**Penyimpanan**

Tidak ada yang dibutuhkan menurut kriteria klasifikasi.

Pembuangan**P501** Buang isi/wadah sesuai dengan regulasi lokal/regional/nasional/internasional.**Potensi Dampak Lingkungan**

Lembar Data Keselamatan

Tidak ada yang diketahui.

Bahaya lain yang tidak Diklasifikasikan

Tidak ada yang diketahui.

BAGIAN 3: Komposisi/informasi tentang bahan penyusun senyawa tunggal

CAS	Nama Komponen	persen
57-55-6	1,2-Propilen glikol	20-30
Rahasia Dagang	Bahan lukisan	1-10
Rahasia Dagang	Lain	<10
56-81-5	Gliserol	5-15
Tidak tersedia	Pengawet	<0.5

Kotoran dan aditif penstabil berkontribusi terhadap Klasifikasi GHS

Tidak ada

BAGIAN 4: Tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

Inhalasi

Pindahkan korban ke tempat dengan udara segar dan pertahankan agar nyaman untuk bernapas. Hubungi PUSAT PENANGANAN KERACUNAN atau dokter/tenaga medis.

kontak kulit

Cuci dengan banyak sabun dan air. Jika terjadi ruam atau iritasi pada kulit: Dapatkan saran/perawatan medis. Lepaskan pakaian terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali.

Kena mata

Basuh mata dengan banyak air selama sedikitnya 15 menit. Memindahkan lensa kontak, jika terhadir dan mudah dilakukan. Lanjutkan pembilasan. Dapatkan perawatan medis segera.

Tertelan

Jika tertelan, dapatkan perawatan medis.

Kumpulan gejala/efek terpenting

Akut

Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit, iritasi kulit ringan

Tertunda

Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit

Petunjuk untuk pertolongan darurat medis atau penanganan khusus

Perlakukan sesuai gejala dan dengan penuh dukungan.

BAGIAN 5: Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadaman yang sesuai

karbon dioksida, bahan kimia kering reguler, semprotan air, busa tahan alkohol

Media pemadam yang tidak sesuai

Jangan menyemprot tumpahan bahan dengan air bertekanan tinggi.

Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut

Bahaya kebakaran dapat diabaikan.

Alat pelindung khusus dan pernyataan kehati-hatian bagi petugas pemadam kebakaran

Pakai perlindungan penuh perlengkapan pemadam api termasuk alat pernapasan mandiri (SCBA) untuk perlindungan terhadap eksposur yang memungkinkan.

Tindakan Pemadaman Kebakaran

Pindahkan wadah dari area kebakaran jika hal ini dapat dilakukan tanpa risiko. Jangan menyemprot tumpahan bahan dengan air bertekanan tinggi. Dinginkan bungkusan dengan semprotan air sampai api dimatikan sepenuhnya. Menjauhkan diri dari ujung-ujung tanki. Hindari menghirup bahan atau produk samping pembakaran.

pembakaran

oksida karbon, akrolein, oksida- oksida sulfur

Lembar Data Keselamatan**BAGIAN 6: Tindakan penanggulangan jika terjadi tumpahan dan kebocoran****Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat**

Kenakan pakaian dan alat pelindung diri, lihat Bagian 8.

Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan

Hindari pelepasan ke lingkungan.

Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

Eliminasi semua sumber api jika aman untuk dikerjakan. Hentikan kebocoran jika mungkin tanpa risiko pribadi. Kurangi uap dengan semprotan air. Tumpahan kecil: Serap dengan pasir atau bahan lain yang tidak mudah terbakar. Mengumpulkan bahan tumpah dalam wadah yang sesuai untuk pembuangan. Tumpahan besar: tanggul untuk pembuangan selanjutnya. Jauhi dari orang lain, isolasikan tempat bahaya dan tolak izin masuk. Tetaplah berada di bagian hulu dari arah angin dan hindari tempat-tempat yang rendah.

BAGIAN 7: Penanganan dan penyimpanan**Kehati-hatian dalam menangani secara aman**

Hindari menghirup debu, asap atau uap. Jangan sampai kena mata, kulit, dan pakaian. Jangan makan, minum, atau merokok pada saat menggunakan produk ini. Saat bekerja, kenakan sarung tangan pelindung yang cocok dan kacamata pelindung/pelindung wajah. Cuci seksama sesudah menanganinya. Baju kerja yang terkontaminasi tidak diperbolehkan berada diluar tempat kerja.

Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompatibilitas

Tidak ada yang dibutuhkan menurut kriteria klasifikasi.

informasi lanjutan untuk kondisi penyimpanan: Simpan dan tangani sesuai dengan semua peraturan dan standar saat ini.

Simpan di tempat yang mempunyai ventilasi yang baik. Simpan kemasan dalam keadaan tertutup rapat. Jaga tetap dingin.

Pisahkan selalu dari zat yang tidak kompatibel.

Bahan yang tidak kompatibel

asam, basa, bahan pengoksid, oksida logam, peroksida, agen reduksi, bahan mudah terbakar, halokarbon, logam, garam logam

BAGIAN 8: Kontrol paparan dan perlindungan diri**Panduan Paparan****Batas Paparan Komponen**

Gliserol	56-81-5
Indonesia:	10 mg/m ³ TWA kabut

Nilai Batas Biologis

Tidak ada nilai batas biologis untuk komponen apa pun dari produk ini.

Kawalan kejuruteraan

Sediakan pembuangan lokal atau sistem ventilasi dengan pengurangan proses. Pastikan kepatuhan dengan batas paparan yang berlaku.

PERALATAN PELINDUNG DIRI**Pelindung mata/wajah**

Pakai kaca mata pengaman yang tahan percikan dengan tameng muka. Sediakan air mancur pencuci mata darurat dan pancuran kilat di area kerja langsung.

Pakaian pelindung

Kenakan pakaian yang tahan bahan kimia yang sesuai.

Rekomendasi sarung tangan

Kenakan sarung tangan yang tahan bahan kimia.

Perlindungan pernafasan

Konsultasikan dengan ahli keselamatan dan kesehatan untuk masker pernafasan yang sesuai untuk Anda gunakan.

BAGIAN 9: Sifat fisika dan kimia

Tampilan	kuning cairan	Keadaan Fisika	cairan
Bau-bauan	berbau khas	Warna	kuning
Ambang bau	Tidak tersedia	kadar pH	7 - 9

Lembar Data Keselamatan

Titik lebur	Tidak tersedia	Titik didih	Tidak tersedia
Kisaran Titik Didih	Tidak tersedia	Titik beku	Tidak tersedia
Tingkat Penguapan	Tidak tersedia	Flamabilitas (padatan, gas)	Tidak tersedia
temperatur autosulutun	Tidak tersedia	Titik nyala	(Tidak mudah terbakar)
Batas Batas Ledakan Bawah	Tidak tersedia	suhu dekomposisi	Tidak tersedia
Batas Ledakan Atas	Tidak tersedia	Tekanan Uap	Tidak tersedia
RAPATAN UAP (udara=1)	Tidak tersedia	Gravitasi Spesifik (air=1)	1 - 1.2 (25 °C)
Kelarutan air	(Mudah larut)	Koefisien partisi (n-oktanol/air)	Tidak tersedia
Viskositas	4 - 6 mPa-s (25 °C)	Solubilitas (Lainnya)	Tidak tersedia
kepadatan	Tidak tersedia	Bentuk Fisik	cairan
BERAT MOLEKUL	Tidak tersedia		

BAGIAN 10: Stabilitas dan reaktifitas

Reaktivitas

Diduga tidak ada bahaya reaktivitas.

Stabilitas kimia

Stabil pada kondisi pemakaian normal.

Reaksi berbahaya yang mungkin

Tidak akan berpolimerisasi.

Kondisi-kondisi yang harus dihindari

Menghindari lidah api, percikan, dan sumber-sumber pengapian lainnya. Jauhi sentuhan dengan bahan yang tidak kompatibel.

Bahan yang Dihindari (Ketidakcocokan)

asam, basa, bahan pengoksid, oksida logam, peroksida, agen reduksi, bahan mudah terbakar, halokarbon, logam, garam logam

Produk penguraian yang berbahaya

oksida karbon, akrolein, oksida- oksida sulfur

BAGIAN 11: Informasi toksikologi

Komponen Analisis - LD50/LC50

Komponen bahan ini telah diulas dengan berbagai sumber dan titik akhir terpilih berikut telah diterbitkan:

1,2-Propilen glikol (57-55-6)

Oral LD50 Tikus 20 g/kg

Dermal LD50 Kelinci 20800 mg/kg

Gliserol (56-81-5)

Oral LD50 Tikus 12600 mg/kg

Dermal LD50 Kelinci >10 g/kg

Inhalasi LC50 Tikus >570 mg/m³ 1 h

Data Toksisitas Produk

Tidak ada data.

Data Iritasi/Korosivitas

iritasi kulit ringan

Kerusakan parah/Iritasi Mata

Dapat menyebabkan iritasi.

Sensitisasi Saluran Pernapasan

Tidak ada informasi untuk produk.

Sensitisasi Kulit

Dapat menyebabkan reaksi alergi kulit.

Komponen Karsinogenisitas

Tidak ada komponen produk ini yang termasuk dalam daftar Kementerian Kesehatan, ACGIH atau IARC.

Data mutagenik

Tidak ada informasi untuk produk.

Data Efek Reproduksi

Tidak ada informasi untuk produk.

Lembar Data Keselamatan**Toksistas pada Organ Sasaran Spesifik - Paparan Tunggal**

Tidak ada organ target yang teridentifikasi.

Toksistas pada Organ Sasaran Spesifik - Paparan Berulang

Tidak ada organ target yang teridentifikasi.

Bahaya aspirasi

Diperkirakan tidak menimbulkan bahaya aspirasi.

Efek segera

Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit, iritasi kulit ringan

Jangka Pendek

iritasi kulit ringan

Jangka Panjang

reaksi alergi kulit

Efek tertunda

Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit

Jangka Pendek

reaksi alergi kulit

Jangka Panjang

Tidak ada informasi tambahan tersedia.

Kondisi medis yang diperburuk oleh paparan

Tidak ada informasi untuk produk.

BAGIAN 12: Informasi ekologi**Ekotoksistas****Komponen Analisis - Toksistas Akuatik**

1,2-Propilen glikol	57-55-6
Ikan:	LC50 96 h Oncorhynchus mykiss 51600 mg/L [Statis]; LC50 96 h Oncorhynchus mykiss 41 - 47 mL/L [Statis]; LC50 96 h Ikan fathead minnow 51400 mg/L [Statis]; LC50 96 h Ikan fathead minnow 710 mg/L
Algae:	EC50 96 h Pseudokirchneriella subcapitata 19000 mg/L IUCLID
Invertebrata:	EC50 48 h Daphnia magna >1000 mg/L [Statis] EPA
Gliserol	56-81-5
Ikan:	LC50 96 h Oncorhynchus mykiss 51 - 57 mL/L [Statis]

Persistensi

Tidak ada informasi untuk produk.

Potensi bioakumulatif

Tidak ada informasi untuk produk.

Mobilitas

Tidak ada informasi untuk produk.

Efek merugikan lainnya

Tidak ada informasi tambahan tersedia.

BAGIAN 13: Pembuangan limbah**Cara pembuangan**

Buang sesuai dengan semua peraturan yang berlaku.

Informasi Komponen Limbah

Tidak ada informasi limbah yang berlaku dalam komponen produk ini.

Pembuangan kemasan terkontaminasi

Wadah kosong dapat berisi residu produk. Buang sesuai dengan semua peraturan yang berlaku.

BAGIAN 14: Informasi transpor/pengangkutan**Informasi IATA:**

Tidak diberi klasifikasi.

Lembar Data Keselamatan

Informasi ICAO:

Tidak diberi klasifikasi.

Informasi IMDG:

Tidak diberi klasifikasi.

Sifat Polutan Laut Komponen (IMDG)

Tidak diregulasi sebagai barang berbahaya.

Kode Bahan Kimia Curah Internasional

Bahan ini tidak mengandung bahan kimia apa pun yang diwajibkan oleh Kode IBC untuk diidentifikasi sebagai bahan kimia curah berbahaya.

Tindakan kehati-hatian khusus

Tidak ada informasi.

BAGIAN 15: Informasi yang berkaitan dengan regulasi

Regulasi Indonesia

Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun

Gliserol	56-81-5
	Ada

Bahan Kimia Sangat Beracun - Nilai Ambang Batas

Tidak ada komponen yang terdaftar dalam daftar Bahan Kimia Sangat Toksik.

Bahan Kimia Beracun - Nilai Ambang Batas

Tidak ada komponen yang dicantumkan dalam Daftar Bahan Kimia Beracun.

Analisis Komponen - Inventaris

1,2-Propilen glikol (57-55-6)

Amerika Serikat	Kanada	Uni Eropa	Australia	Pilipina	Jepang - Zat Kimia Wujud dan Baru (ENC S)	Jepang - Hukum Keselamatan dan Kesehatan Industri (ISHL)	Korea - Inventarisasi Zat Kimia Wujud (KECI/KECL)	Korea - Keputusan Kawalan Zat Toksik (TCCA)	Negara Cina	Selandia Baru	Meksiko	Taiwan
Ya	DSL	EIN	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

Gliserol (56-81-5)

Amerika Serikat	Kanada	Uni Eropa	Australia	Pilipina	Jepang - Zat Kimia Wujud dan Baru (ENC S)	Jepang - Hukum Keselamatan dan Kesehatan Industri (ISHL)	Korea - Inventarisasi Zat Kimia Wujud (KECI/KECL)	Korea - Keputusan Kawalan Zat Toksik (TCCA)	Negara Cina	Selandia Baru	Meksiko	Taiwan
Ya	DSL	EIN	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

BAGIAN 16: Informasi lain

Acuan/Legend

ACGIH - American Conference of Governmental Industrial Hygienists (Konferensi Ahli Kebersihan Industri Pemerintah se-Amerika); ADR - European Road Transport (Transportasi Darat Eropa); AU - Australia; BOD - Biochemical Oxygen Demand

Lembar Data Keselamatan

(Kebutuhan Oksigen Biokimia); C - Celsius; CA - Canada (Kanada); CA/MA/MN/NJ/PA - California/Massachusetts/Minnesota/New Jersey/Pennsylvania*; CAS - Chemical Abstracts Service (Layanan Abstrak Kimia); CERCLA - Comprehensive Environmental Response, Compensation, and Liability Act (Undang-undang Tanggapan, Kompensasi dan Tanggung Jawab Lingkungan Komprehensif); CFR - Kode Peraturan Federal (Amerika Serikat); CLP - Classification, Labelling, and Packaging (Klasifikasi, Pelabelan, dan Pengemasan); CN - China (Tiongkok); CPR - Controlled Products Regulations (Peraturan Produk Terkontrol); DFG - Deutsche Forschungsgemeinschaft (Lembaga Riset Jerman); DOT - Department of Transportation (Departemen Transportasi); DSD - Dangerous Substance Directive (Arahan Bahan Kimia Berbahaya); DSL - Domestic Substances List (Daftar Bahan Kimia Domestik); EC - Komisi Eropa; EEC - European Economic Community (Masyarakat Ekonomi Eropa); EIN - Inventaris Eropa (Zat Kimia Komersial yang Ada); EINECS - European Inventory of Existing Commercial Chemical Substances (Inventaris Bahan Kimia Komersial Yang Ada di Eropa); ENCS - Inventaris Zat Kimia Wujud dan Baru Jepang; PA - Environmental Protection Agency (Badan Perlindungan Lingkungan); EU - European Union (Uni Eropa); F - Fahrenheit; IARC - International Agency for Research on Cancer (Badan Internasional untuk Riset Kanker); IATA - International Air Transport Association (Asosiasi Transportasi Udara Internasional); ICAO - International Civil Aviation Organization (Organisasi Penerbangan Sipil Internasional); IDL - Ingredient Disclosure List (Daftar Pengungkapan Bahan Baku); IDLH - Immediately Dangerous to Life and Health (Langsung Berbahaya bagi Kehidupan dan Kesehatan); IMDG - International Maritime Dangerous Goods (Barang Berbahaya Maritim Internasional); ISHL - Hukum Keselamatan dan Kesehatan Industri Jepang; IUCLID - Database Informasi Kimia Seragam Internasional; JP - Japan (Jepang); Kow - Octanol/water partition coefficient (Koefisien partisi oktanol/air); KECI - Inventaris Kimia Wujud Korea; KECL - Daftar Kimia Wujud Korea; KR - Korea; LD50/LC50 - Dosis Letal/Konsentrasi Leta; LEL - Lower Explosive Limit (Batas Ledakan Bawah); LLV - Level Limit Value (Nilai Batas Level); LOLI - List Of Lists™ - ChemADVISOR's Regulatory Database (Basis Data Perundang-undangan ChemADVISOR); MAK - Maximum Concentration Value in the Workplace (Nilai Konsentrasi Maksimum di Tempat Kerja); MEL - Maximum Exposure Limits (Batas Paparan Maksimum); NDSL - Daftar Zat Non-Domestik (Kanada); NFPA - National Fire Protection Agency (Badan Perlindungan Kebakaran Nasional); NIOSH - National Institute for Occupational Safety and Health (Institut Nasional untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja); NJTSR - New Jersey Trade Secret Registry (Pendaftaran Rahasia Dagang New Jersey); NTP - National Toxicology Program (Program Toksikologi Nasional); NZ - New Zealand (Selandia Baru); OSHA - Occupational Safety and Health Administration (Administrasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja); PEL - Batas Pemajanan yang Dapat Diperbolehkan PH - Philippines (Filipina); RCRA - Resource Conservation and Recovery Act (Undang-undang Konservasi dan Pemulihan Sumber Daya); REACH- Registration, Evaluation, Authorisation, and restriction of Chemicals (Pendaftaran, Evaluasi, Otorisasi, dan Pembatasan Bahan Kimia); RID - European Rail Transport (Transportasi Kereta Api Eropa); SARA - Superfund Amendments and Reauthorization Act (Undang-undang Amandemen dan Otorisasi Ulang Dana Super); STEL - Short-term Exposure Limit (Batas Paparan Jangka Pendek); TCCA - Peraturan Kontrol Zat Kimia Beracun Korea; TDG - Transportation of Dangerous Goods (Transportasi Barang Berbahaya); TLV - Nilai Ambang Batas; TSCA - Toxic Substances Control Act (Undang-undang Pengendalian Bahan Kimia Toksik); TW - Tajwan; TWA - Time Weighted Average (Rerata Terbobot Waktu); UEL - Upper Explosive Limit (Batas Ledakan Atas); UN/NA - Perserikatan Bangsa-Bangsa/Amerika Utara; US - United States (Amerika Serikat); VLE - Nilai Paparan Batas (Meksiko); WHMIS - Sistem Informasi Bahan Berbahaya Di Tempat Kerja (Kanada).

Referensi atau sumber yang digunakan

Tersedia atas permintaan.

Informasi lain

Sangkalan

Informasi yang ditetapkan dalam Lembar Data Keselamatan ini tidak mencakup seluruhnya dan harus digunakan sebagai bimbingan. Informasi dan rekomendasi yang ditetapkan disini telah diyakini tepat, perusahaan tidak memberikan garansi tentang informasi dan rekomendasi ini dan menolak semua tanggung jawab karena telah mengandalkannya.